

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA  
MELALUI PENERAPAN METODE *SCRAMBLE*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
SUKOBUBUK 01 KABUPATEN PATI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:**

**ULIN NAFIAH**

**A 510 090 130**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura  
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : ULIN NAFIAH

NIM : A 510 090 130

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN METODE  
PEMBELAJARAN AKTIF *SCRAMBLE* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI SUKOBUBUK 01 KABUPATEN  
PATI TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 13 Maret 2013

Dosen Pembimbing

**Drs. Suwarno, SH, M.Pd**

**NIK. 195**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUKOBUBUK 01 KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Ulin Nafiah, A 510 090 130, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. 64 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA dengan menerapkan metode pembelajaran aktif *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus dan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 dengan jumlah siswa 26. Subjek pelaksanaan tindakan adalah peneliti dibantu oleh guru kelas. Obyek penelitian adalah pembelajaran IPA dengan penerapan metode pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01.

Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan hasil peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPA melalui strategi pembelajaran aktif *Scramble* hal ini dapat dilihat dari: 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru sebelum tindakan 46,15%, siklus I 46,15%, siklus II 84,61%. 2) Ulet dan tidak putus asa sebelum tindakan 26,92%, siklus I 50%, siklus II 88,46%, 3) ingin mendalami pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah sebelum tindakan 42,30%, siklus I 42,30%, siklus II 88,61%, 4) Berusaha berprestasi sebaik mungkin sebelum tindakan 26,92%, siklus I 38,46%, siklus II 84,61%. 5) senang, rajin dan belajar penuh semangat sebelum tindakan 50%, siklus I 57,69%, siklus II 92,30%. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan penerapan metode pembelajaran aktif *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01.

Kata kunci: *Motivasi belajar, metode pembelajaran aktif Scramble*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan tidak menyukai pelajaran IPA. Salah satu alasannya adalah siswa menganggap IPA adalah pelajaran sulit setelah matematika. Mereka menganggap bahwa dengan pembelajaran Pengetahuan Alam yang ditemukan dan dijumpai hanya mencatat, mendengarkan, dan materi di dalamnya banyak yang harus dihafal, serta belajar menemukan fakta konteks yang sifatnya hanya dasar tanpa pernah mereka dilibatkan secara langsung untuk berperan serta sebagai subyek dan obyek. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang pas dengan kebutuhan siswa, (2) Motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran masih sangat minimum (3) kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran (4) kurangnya usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan guru.

Melihat kondisi rendahnya motivasi belajar IPA siswa tersebut, beberapa upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di SD Negeri Sukobubuk 01 diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran mempunyai peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran aktif Scramble.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran IPA.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk meneliti siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01
2. Menggunakan metode pembelajaran aktif *Scramble* .
3. Motivasi belajar IPA sebagai indikator pengukuran dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu :

“Apakah melalui penerapan metode pembelajaran aktif *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 tahun ajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 tahun ajaran 2012/2013.

## **LANDASAN TEORI**

*Scramble* (Daudp65, 2011:4) merupakan istilah dalam bahasa inggris yang berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. *Scramble* adalah sejenis permainan anak-anak yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosa kata.

*Scramble* (Ariffadholi, 2009 : 3) adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan membagi lembar kerja yang berisi pertanyaan pada akhir pertemuan dan harus dijawab oleh siswa. Lembar kerja tersebut sudah dilengkapi dengan jawaban yang disusun secara acak. Dengan jawaban yang telah disusun acak tersebut diharapkan dapat mendorong siswa semangat untuk belajar dengan mengerjakan soal tersebut.

Sesuai dengan sifat jawaban *Scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk yaitu:

1. Scramble kata

Yaitu sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna misalnya:

Ktarsurt = struktur

Ibmu = bumi

2. Scramble kalimat

Yaitu sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar misalnya:

Atmosfer-bumi-lapisan = lapisan atmosfer bumi

Pasifik-sirkum = sirkum pasifik

3. Scramble wacana

Yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.

Soedarso, 1989 (Peutuah, 2011: 1)

Menurut Hamzah B. Uno (2009: 37), indikator motivasi IPA dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Indikator Motivasi Belajar IPA
1.	Motivasi belajar di sekolah
2.	Tekun dalam menghadapi tugas guru
3.	Ulet dan tidak putus asa
4.	Tidak tergantung pada siswa lainnya
5.	Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah
6.	Berusaha berprestasi sebaik mungkin
7.	Senang, rajin, dan belajar penuh semangat
8.	Senang belajar mandiri
9.	Mengejar tujuan jangka panjang
10.	Berani mempertahankan pendapat

Dalam penelitian ini indikator motivasi IPA meliputi : 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru, 2) Ulet dan tidak putus asa, 3) Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah, 4) Berusaha berprestasi sebaik mungkin, dan 5) Senang, rajin, dan belajar penuh semangat, karena siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Kabupaten Pati belum mampu untuk mencapai indikator tersebut.

Aktison dalam Uno (2009:8) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Menurutnya, motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan Januari 2013.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut. Ebbut, 1985 dalam Rubino Rubiyanto (2009: 106). PTK merupakan kegiatan pemecahan masalah yang mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), menganalisis data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan dan kelemahan tindakan tersebut. (*reflecting*).

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas yaitu guru dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti sebagai subjek yang melakukan penelitian dan guru kelas IV sebagai observer serta siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 sebagai subjek yang diteliti. Adapun jumlah subjek yang diteliti sebanyak 26 siswa, 19 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode Scramble untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Prosedur penelitian dalam pembelajaran ini dilakukan secara bertahap mulai dari pembelajaran awal atau prasiklus, penerapan metode Scramble pada siklus I dan siklus II. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode sebagai berikut :

##### **1. Dialog Awal**

Dialog awal dilakukan dengan guru kelas IV yang bertujuan untuk mendiskusikan maksud dan tujuan penelitian, sehingga peneliti ketika akan melakukan tindakan benar-benar mengerti masalah yang dihadapi.

##### **2. Perencanaan**

Rencana tindakan adalah tentang, apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dan guru maka rencana tindakan harus dirumuskan dua pihak, disepakati dua pihak. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi subjektivitas (Rubiyo dkk., 2008: 63).

Perencanaan pada siklus I didasarkan pada hasil belajar siswa sebelumnya dengan materi pokok yang sama sebelum dilakukan tindakan. Dengan melihat analisis tersebut barulah peneliti menyusun upaya tindakan yang akan dilakukan untuk perubahan pembelajaran yang nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran IPA. Perencanaan meliputi : menyusun skenario atau rencana pembelajaran, rencana perbaikan pembelajaran, dan penyiapan instrumen evaluasi.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan dan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam implementasi tindakan seperti kegiatan awal, inti, dan akhir. Perencanaan pembelajaran pada siklus I ini sangat penting agar dapat dilakukan perbaikan tindakan yang terarah dan mencapai tujuan.

### 3. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan (Kunandar, 2008: 129).

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan pada siklus I. Kegiatan ini sebagai penyempurnaan dari pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini akan diadakan penyempurnaan strategi dan media pembelajaran serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif *Scramble* dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran ini untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

### 4. Observasi

Observasi adalah upaya merekam yang terjadi di kelas saat guru/peneliti melakukan tindakan (Rubiyanto dkk., 2008: 64). Yang penting dilakukan guru/peneliti adalah merekam perilaku siswa dan guru dengan lembar observasi, dapat pula dengan merekam dengan alat perekam, mendokumentasi lewat foto.

### 5. Refleksi

Kunandar (2008: 129) mengemukakan bahwa refleksi dan analisis, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dikumpulkan dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan. Pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Sumber data yang dikumpulkan peneliti ini meliputi:

1. Informan atau narasumber yaitu: guru kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01, siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01.

2. Tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar IPA di adakan di dalam kelas pada saat terjadi proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan metode *Scramble*
3. Dokumen dan arsip yang dipergunakan seperti data guru, data siswa, daftar nilai siswa dan data lain yang menunjang pelaksanaan.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Wawancara ,Observasi, Dokumentasi, Metode Tes.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, pendoman observasi, RPP, tes, kerangka wawancara

#### **H. Validitas Data**

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Menggunakan data sejenis dari sumber berbeda,sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan.

##### 2. Triangulasi Metode

Mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Data kualitatif berupa hasil lembar pengamatan/observasi sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 92).

## J. Indikator Pencapaian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan motivasi. Target yang diharapkan peneliti adalah 80% siswa mengalami peningkatan motivasi dalam belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

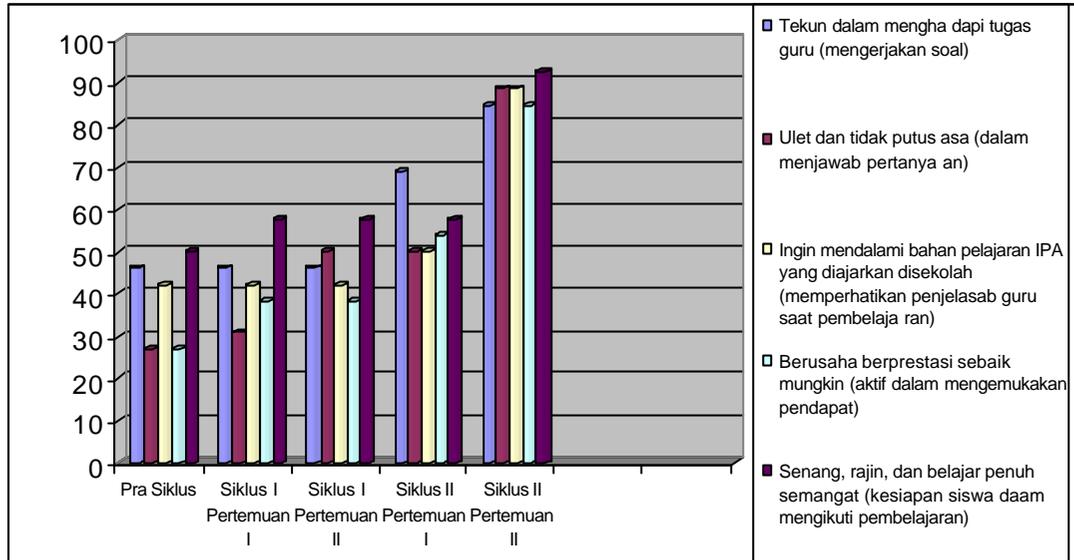
### Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan teori pada bab II. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa guru melakukan pembenahan proses pembelajaran. Pembenahan proses pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran yang menarik serta menghibur, sehingga motivasi siswa terhadap pembelajaran tersebut dapat meningkat. Dalam penelitian ini adapun indikator motivasi belajar IPA yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari:

#### Motivasi Belajar dan Prosentase Siswa

No	Tindakan	Tekun dalam menghadapi tugas guru (mengerjakan soal)	Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan)	Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan disekolah (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran)	Berusaha berprestasi sebaik mungkin (aktif dalam mengemukakan pendapat)	Senang, rajin, dan belajar penuh semangat (kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran)
1	Pra Siklus	12 Siswa (46,15%)	7 Siswa (26,92%)	11 Siswa (42,30%)	7 Siswa (26,92%)	13 siswa (50%)
2	Siklus I Pertemuan I	12 Siswa (46,15%)	8 Siswa (30,76%)	11 Siswa (42,30%)	10 Siswa (38,46%)	15 siswa (57,69%)
3	Siklus I Pertemuan II	12 Siswa (46,15%)	13 Siswa (50%)	11 Siswa (42,30%)	10 Siswa (38,46%)	15 siswa (57,69%)
4	Siklus II Pertemuan I	18 Siswa (69,23%)	13 Siswa (50%)	13 Siswa (50%)	14 Siswa (53,84%)	15 Siswa (57,69%)
5	Siklus II Pertemuan II	22 Siswa (84,61%)	23 Siswa (88,46%)	23 Siswa (88,61%)	22 Siswa (84,61%)	24 siswa (92,30%)

Dapat digambarkan juga dalam diagram balok sebagai berikut:



## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 dapat disimpulkan bahwa:

1. “Pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Pati Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”
2. Dengan tabel dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif *Scramble* motivasi belajar siswa dari kondisi awal, sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II meningkat sehingga hipotesis yang berbunyi “Penerapan metode pembelajaran aktif *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sukobubuk 01 Pati Tahun Ajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah dapat memberi masukan serta mensosialisasikan kepada guru mengenai metode pembelajaran aktif *Scramble* dalam upaya peningkatan keaktifan siswa.
  - b. Kepala sekolah seharusnya memberi masukan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat menjadikan semangat siswa dalam pembelajaran.
  - c. Kepala sekolah dapat mengusahakan sarana prasarana atau media pembelajaran yang berguna untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif.
2. Kepada Guru
  - a. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran aktif *Scramble* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Scramble*
- c. Guru sebaiknya menggunakan media untuk menarik perhatian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Surakarta: FKIP UMS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Silbermen Mel. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Soedarso. 1989. "Pengertian, kelebihan dan kekurangan metode Scramble (online) (<http://hipni.blogspot.com//2011/09/pengertian-metode-scramble.html>) diakses tanggal 14 november 2012)
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (<http://ariffadholi.blogspot.com/2009/10/proposal-skripsi-studi-komparasi.html/>) diakses tanggal 14 november 2012)
- (<http://daudp65.byethost4.com/baca2/teaching-reading.html/>) diakses tanggal 14 november 2012)